UNIVERSITY of BRAWIJAYA PRESS

EKONOMI MIKRO

DASAR-DASAR TEORI

Dr. Mohammad Khusaini, SE., M.Si., M.A.

Ekonomi Mikro

Dasar-Dasar Teori

Muhammad Khusaini

2013

EKONOMI MIKRO: DASAR-DASAR TEORI

Cetakan Pertama, September 2013

Penulis	: Muhammad Khusaini
Edititor	: Tim UB Press
Perancang Sampul	: Tim UB Press
Penata Letak	: Tim UB Press
Pracetak dan Produksi	: Tim UB Press

Penerbit:

Universitas Brawijaya Press (UB Press)
Penerbit Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia
Jl. Veteran, Malang 65145 Indonesia
Telp: 0341-551611 Psw. 376
Fax: 0341-565420
e-Mail: ubpress@gmail.com
http://www.ubpress.ub.ac.id

ISBN: 978-602-203-505-3
xii + 137hal,15,5 cm x 23,5 cm

PENGANTAR AHLI

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah atas terbitnya buku yang ditulis oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UB) yang kita cintai. Sebagai warga Fakultas, kami sangat menghargai atas terselesaikannya buku Teori Ekonomi Mikro yang diharapkan mampu memberikan contoh - contoh kasus di Indonesia. Selama ini buku - buku Teori Ekonomi Mikro banyak ditulis oleh Ekonom Luar Negeri yang sering materi yang diberikan tidak terlalu relevan dengan kondisi riil Indonesia.

Penulis yang saya kenal adalah seorang yang cukup lama melakukan banyak kegiatan penelitian dan konsultasi pada pemerintah daerah dan masyarakat. Melalui seabreg pengalaman yang dimiliki tersebut, bahasa yang di pakai untuk menjelaskan topik Ekonomi sangat mudah untuk difahami Dan tentu mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk memahami. Besar harapan saya, bagi Dosen - Dosen di lingkungan FEB UB untuk terus berkarya Dan mentasbihkan sumbangsihnya kepada masyarakat Dan ilmu Pengetahuan. Dari lubuk hati yang paling dalam, saya ucapkan selamat Dan mari kita terus berkarya Dan beribadah...Amin

Malang, 27 Juli 2013

Prof. Candra Fajri Ananda, PhD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku "Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori" ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan Agama Islam dan pencerahan di muka bumi.

Ilmu ekonomi merupakan sebuah cabang ilmu yang berfokus pada fenomena pemenuhan kebutuhan individu yang tidak terbatas dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas (*scarcity*). Fenomena ekonomi yang terjadi dalam lingkup unit ekonomi kecil biasa dianalisis dengan pendekatan teori ekonomi mikro. Ekonomi mikro menjadi dasar analisis dari masalah-masalah ekonomi yang dialami oleh para pelaku pasar, seperti rumah tangga (*consumer*), perusahaan (*producer*), dan industri. Ekonomi mikro menganalisis pasar dari berbagai sisi untuk dapat menghasilkan jalan keluar dan membuat perekonomian menjadi efisien. Analisis tersebut berfokus pada perilaku pasar, interaksi antara *supply* dan *demand*, juga interaksi di pasar faktor produksi. Buku ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori bagi para pembaca khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan fakultas lain yang relevan mengenai ekonomi mikro dan pengambilan keputusan ekonomi dalam implementasinya di dunia nyata.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penulisan buku ini, khususnya kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pof. Candra Fajri Ananda, SE, MSc, PhD atas arahan dan dukungannya. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada Fitria Ulfa, SE dan Santi Merlinda, SE yang telah membantu dalam proses editing buku ini sehingga lebih sempurna.

Wujud terimakasih tidak lupa dihaturkan kepada kedua orangtua penulis Ibunda Sri'ah (alm) dan Ayahanda H. Kasmanu (alm) yang senantiasa berdoa, membentuk pribadi dan memberikan pelajaran hidup atas pencapaian-pencapaian yang didapatkan oleh penulis selama ini. Kepada istriku Eli Ermawati, SE dan Anak-anakku Aisyah Dyah Maharani, Alya Rahmania Putri, Alfi Rizqia Ayu Pramesti, dan Almaira Sakhia Azzahra penulis sampaikanpenghargaan dan terimakasih atas kesabaran dan kasih sayangnya. Semoga jasa dan kontribusi semua pihak yang telah diberikan memperoleh pahala yang berlimpah dan dicatat sebagai amalan ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT.

Besar harapan buku ini dapat bermanfaat dan turut andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berfokus pada perkembangan ilmu ekonomi yang dapat menjadi landasan penting dan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam pencapaian pembangunan ekonomi yang lebih baik.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa "tak ada gading yang tak retak" walaupun penulis telah kerja keras dalam penyusunan buku ini, namun keterbatasan dan kekurangan masih dirasakan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif selalu terbuka bagi semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini sehingga akan lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, November 2012

Mohammad Khusaini.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I
PENDAHULUAN

1. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP EKONOMI MIKRO

Istilah "ekonomi" berasal dari bahasa yunani yang berarti pihak yang mengelola rumah tangga. Arti tersebut sepintas memang tidak ada kaitannya dengan ilmu ekonomi namun jika kita telaah lebih jauh, dalam sebuah rumah tangga dihadapkan pada banyak keputusan yang harus diambil dalam mengalokasikan sumber daya yang ada keseluruh anggota keluarganya. Seperti tugas mencuci dan menyetrika, membersihkan kamar, memasak, mencari nafkah dan sebagainya. Seperti halnya ilmu ekonomi yang mempelajari tentang pengalokasian sumber daya yang langka.

Jadi ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu sosial yang menitikberatkan perhatiannya pada masalah pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan tak terbatas sifatnya. Rumusan lain yang lebih sering kita kenal adalah yang diungkapkan oleh Alfred Marshall yaitu bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Yang menjadi permasalahan sekarang adalah bahwa sumber daya (faktor produksi) itu terbatas sedangkan kebutuhan manusia sifatnya tak terbatas. Karena itu diperlukan suatu pola alokasi dalam pemanfaatan sumber daya. Dalam mengalokasikan sumberdaya yang ada, manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan (*choices*) baik yang bersifat individu maupun kolektif. Untuk menjawab pilihan-pilihan tersebut diperlukan sebuah keputusan. Keputusan sangat dipengaruhi oleh biaya kesempatan (*opportunity cost*), yaitu pertimbangan besar-kecilnya untung-rugi

(*cost and benefit*) yang didapat dalam menentukan sebuah pilihan. Jadi dalam menentukan sebuah pilihan harus ada salah satu pilihan yang dikorbankan untuk mendapatkan pilihan yang paling diinginkan. Misalkan pilihan untuk melanjutkan kuliah atau bekerja.

Dalam melihat permasalahan ekonomi, kita dapat melihat dari dua sudut. Pertama, melihat kehidupan ekonomi sebagai sistem keseluruhan (makro). Kedua, melihat kehidupan ekonomi sebagai bagian dan suatu sistem keseluruhan tersebut (mikro), seperti perusahaan, industri atau perseorangan. Karena itu ilmu ekonomi dapat dibagi dalam dua cabang, yaitu ilmu ekonomi makro yang biasa disebut dengan teori pendapatan nasional (*national income theory*) dan ilmu ekonomi mikro atau lebih dikenal dengan teori harga (*price theory*).

Adapun lingkup dari ilmu ekonomi mikro adalah mempelajari kegiatan ekonomi dari masing-masing unit ekonomi seperti:

a. Interaksi di pasar barang
   Pasar diartikan sebagai pertemuan atau hubungan antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau pertemuan antara penjual dan pembeli suatu barang dengan jumlah tertentu sehingga tercipta suatu harga. Misalkan pasar beras, pasar mobil, pasar elektronik.
b. Perilaku penjual dan pembeli
   Baik penjual maupun pembeli sama-sama memiliki sifat yang rasional, yaitu dimana penjual menginginkan adanya keuntungan yang maksimal (maximum profit) sedangkan pembeli menginginkan kepuasan yang maksimal (maximal utility).
c. Interkasi di pasar faktor produksi
   Dari sisi pembeli (konsumen) memiliki faktor produksi dan membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan penjual (produsen) memiliki barang kebutuhan manusia dan membutuhkan faktor-faktor produksi dengan cara membelinya. Dari hubungan tersebut dapat diketahui

bahwa antara konsumen dan produsen memliki hubungan timbal balik atau saling membutuhkan.

Ilmu ekonomi mikro ini bekerja atas dasar asumsi adanya kehidupan ekonomi yang stabil, disamping itu juga karena penggunaan penuh dari pada sumber-sumber daya (***full employment*).**

2. METODOLOGI ILMU EKONOMI

Pertama yang kita kenal dalam ilmu ekonomi adalah adanya **teori ekonomi** yang berisi sekumpulan pernyataan tentang sebab akibat, aksi dan rekasi. Misalnya teori tentang permintaan dan penawaran. Kemudian teori-teori tersebut dapat disusun dalam bentuk yang formal sebagai sebuah **model ekonomi**. Seperti model siklus lingkaran (gambar 1.1) yang didalamnya terdapat hubungan antara teori permintaan dan penawaran.

Sebuah model ekonomi menggambarkan sesuatu yang terjadi dalam dunia nyata dengan bentuk yang lebih sederhana. Sehingga dalam penyusunan model ada pembatasan-pembatasan yang dilakukan. Pembatasan tersebut sering disebut sebagai asumsi. Asumsi yang sering digunakan dalam sebuah model ekonomi adalah *asumsi ceteris paribus* yang berarti faktor lain dianggap tetap.

Untuk menganalisis kesimpulan di dunia nyata dikenal adanya **metode deduktif** dan **metode induktif**. Metode deduktif adalah pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi hal-hal yang bersifat khusus, misalnya secara umum disimpulkan bahwa harga akan naik jika permintaan barang tersebut naik. Jadi harga beras akan naik jika permintaan beras meningkat. Sedangkan metode induktif adalah pengambilan kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan hal-hal yang bersifat khusus. Dalam perkembangannya, metode induktiflah yang dipakai oleh para ekonom karena metode deduktif kurang dapat menjelaskan fenomena nyata saat ini.

Para ekonom membagi pernyataan menjadi dua yaitu pernyatan positif dan pernyataan normatif. **Pernyataan positif** adalah pernyataan yang menerangkan tentang hal-hal yang akan

terjadi dalam ekonomi. Jadi kebenarannya dapat dilihat dengan membandingkan kejadian di dunia nyata. Misalnya jika pasokan beras berkurang akibat banjir maka harga beras akan naik. Sedangkan **pernyataan normatif** adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal apa yang seharusnya terjadi. Misalnya, pemerintah dapat mengurangi penderitaan masyarakat akibat kenaikan harga beras dengan melakukan operasi pasar.

3. ORGANISASI DALAM SISTEM EKONOMI

Kita dapat menggambarkan suatu model bagaimana arus perputaran barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka akan timbul pasar yang mana dengan adanya pasar tersebut akan mempermudah dan mempercepat arus/ aliran barang dan jasa.

Pasar dalam Teori Ekonomi Mikro mengandung pengertian yang luas. Pasar dalam teori ekonomi mikro tidak hanya mengandung pengertian suatu lokasi dalam arti geografis, tetapi juga meliputi pertemuan antara pembeli dan penjual yang mana antara keduanya tidak saling bertemu secara langsung (melalui telex). Peranan pasar dalam suatu perekonomian terutama terhadap aliran barang dan jasa dapat dijelaskan dalam gambar berikut:
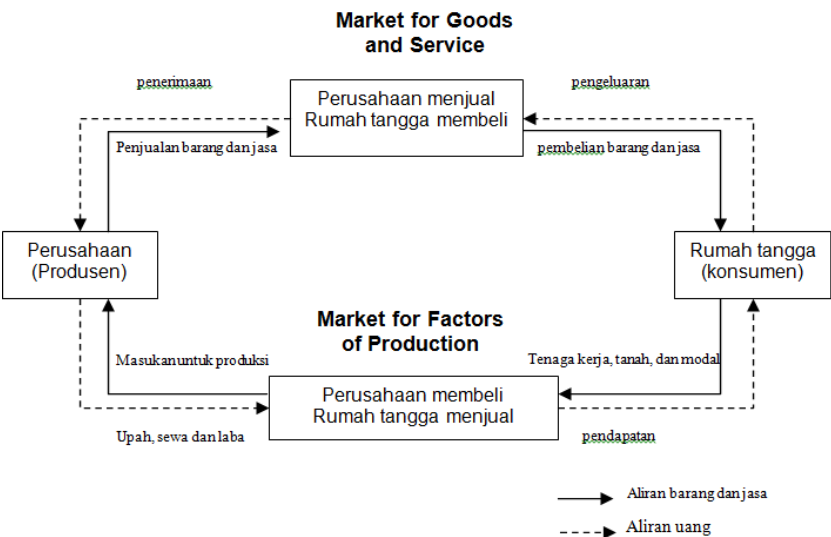
Gambar 1.1 Circular Flow Diagram

Dari gambar tersebut dapat kita lihat interaksi antara rumah tangga dan sektor perusahaan. Transaksi dalam diagram tersebut terbagi dalam dua bagian, yakni pasar faktor produksi **(*Market for Factor of Production*)** dimana perusahaan membeli dan rumah tangga menjual faktor produksi. Kedua, pasar barang dan jasa **(*Market for Goods and Service*)** dimana perusahaan menjual dan rumah tangga membeli output dari barang dan jasa yang dihasilkan.

Rumah tangga menawarkan faktor produksi yang dimilikinya (tenaga kerja, tanah, modal dan lain-lain) kepada sektor perusahaan yang merupakan input produksi. Sebagai imbalannya sektor rumah tangga menerima pendapatan berupa upah, sewa dan laba. Setelah diproses, output berupa barang dan jasa yang dihasilkan dari faktor produksi akan ditawarkan sektor perusahaan kepada sektor rumah tangga. Untuk mendapatkan barang dan jasa tersebut, sektor rumah tangga harus membayar dengan pendapatan yang diperoleh dari penjualan faktor produksi. Pembayaran yang dilakukan oleh sektor rumah tangga merupakan penerimaan sektor perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

a. **Pasar dapat menetapkan harga.**
   Fungsi pasar ini nantinya akan dapat memecahkan masalah penentuan barang dan jasa, apa yang harus dihasilkan dalam suatu perekonomian. Biasanya barang yang semakin banyak permintaannya dari masyarakat akan mempunyai harga jual tinggi dibanding dengan barang yang tidak begitu banyak diminati masyarakat. Dalam hal ini produsen akan memilih barang/jasa yang lebih diinginkan oleh masyarakat. Dengan demikian, kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar akan dapat menentukan tingkat harga yang pada akhimya akan menentukan apa dan berapa barang dan jasa akan diproduksi dalam suatu perekonomian.

b. Pasar akan dapat menentukan bagaimana mengorganisasikan produk.

Dalam hal ini, tingkat harga faktor-faktor produksi yang terjadi di pasar akan menentukan produsen dalam memilih metode produksi yang paling efisien. Efisien dalam arti ekonomi mencakup pemilihan kombinasi faktor-faktor produksi dan teknik yang dipakai dalam proses produksi. Pemilihan teknik/metode ini ditentukan oleh harga faktor-faktor produksi dan jumlah dari produk yang ingin dihasilkan.

c. Pasar dapat menentukan pola distribusi barang dan jasa.

Penentuan pola distribusi barang dan jasa yang dimaksud ialah mencegah terjadinya penggunaan faktor-faktor produksi dalam produksi barang dan jasa yang tidak dikehendaki oleh masyarakat dan menyalurkan faktor-faktor produksi tersebut pada aktivitas-aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang dikehendaki masyarakat. Fungsi pasar yang ketiga ini akan menjawab masalah untuk siapa barang dan jasa yang dihasilkan. Rumah tangga konsumen akan meminta barang dan jasa dari produsen. Adapun kemampuan seorang konsumen untuk membeli barang dan jasa ditentukan oleh tingkat pendapatannya dan tingkat harga di pasar. Sedangkan pendapatan seseorang itu sendiri tergantung dari besarnya faktor produksi yang dimilikinya dan tingkat harga dari faktor produksi tersebut.

RINGKASAN

1. Ilmu ekonomi mempelajari bagaimana memanfaatkan sumberdaya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Sehingga, dalam penentuan keputusan alokasi sumberdaya diperlukan pilihan-pilihan yang mempertimbangkan *opportunity cost, cost and benefit*.
2. Ruang lingkup ekonomi mikro mempelajari kegiatan ekonomi dari masing-masing unit ekonomi meliputi interaksi di pasar barang, perilaku penjual dan pembeli dan interkasi di pasar faktor produksi.

BAB II
PERMINTAAN PENAWARAN DAN EKUILIBRIUM

1. PERMINTAAN INDIVIDU DAN PERMINTAAN PASAR

Berbicara tentang permintaan (*demand*), maka yang dimaksud adalah permintaan disertai dengan daya beli terhadap suatu barang atau jasa. Permintaan Individu merupakan permintaan seseorang terhadap suatu barang pada tingkat harga tertentu. Misalkan permintaan seseorang untuk membeli beras. Sedangkan permintaan pasar merupakan keseluruhan permintaan para pembeli terhadap barang/jasa dalam suatu pasar. Permintaan ini biasa dinyatakan dengan suatu kurva permintaan.

Fungsi permintaan adalah hubungan antara permintaan suatu barang dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tersebut. Dalam fungsi permintaan tersebut, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau dalam kurva biasa digambarkan sebagai garis horizontal, dan variabel terikat (*dependent variable*). Secara matematis fungsi permintaan dapat dituliskan sebagai berikut:

Dx = F(Px, Py, Y/cap)

Dimana :

Dx = Permintaan barang X

Px = harga X

Py = harga Y (barang subttitusi atau komplementer)

Y/cap = pendapatan perkapita